

PENGARUH PEMANFAATAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS NURUL FALAH BOGOR

Navira Wulan Rahmadani¹, Yenny Merinatul Hasanah²

^{1,2} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: viranavirawulan@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i4.3428>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Educational Infrastructure

Teacher Creativity

Student Learning Outcomes



ABSTRAK

This study aims to determine: (1) the effect of utilizing educational infrastructure on student learning outcomes at MTs Nurul Falah Bogor; (2) the effect of teacher creativity on student learning outcomes at MTs Nurul Falah Bogor; and (3) the simultaneous effect of utilizing educational infrastructure and teacher creativity on student learning outcomes at MTs Nurul Falah Bogor. This study uses a quantitative approach with a survey method. The research population consisted of all teachers at MTs Nurul Falah Bogor, totaling 30 individuals. The sampling technique used was saturated sampling. Data collection was conducted through observation, questionnaires, documentation, and literature study. Data analysis included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, simple and multiple linear regression analysis, coefficient of determination testing, t-tests, and F-tests using SPSS version 24. The results showed that: (1) the utilization of educational infrastructure has a positive and significant effect on student learning outcomes with a t-count = 4.024 > t-table = 2.048, a significance value of 0.000 < 0.05, and contributes 36.6%; (2) teacher creativity has a positive and significant effect on student learning outcomes with a t-count = 2.905 > t-table = 2.048, a significance value of 0.007 < 0.05, and contributes 23.2%; and (3) the utilization of educational infrastructure and teacher creativity simultaneously have a positive and significant effect on student learning outcomes with an F-count = 8.222 > F-table = 3.35, a significance value of 0.002 < 0.05, and a coefficient of determination (R Square) of 0.379 or 37.9%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor; (2) pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor; dan (3) pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru MTs Nurul Falah Bogor sebanyak 30 orang, sehingga teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner (angket), dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan sarana prasarana pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 4,024 > t_{tabel} = 2,048$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta memberikan kontribusi sebesar 36,6%; (2) kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 2,905 > t_{tabel} = 2,048$, nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, serta memberikan kontribusi sebesar 23,2%; dan (3) pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} = 8,222 > F_{tabel} = 3,35$, nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, serta nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,379 atau 37,9%.

Kata kunci: Sarana Prasarana Pendidikan, Kreativitas Guru, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Melalui pendidikan, setiap individu memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, meningkatkan pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap dan perilaku yang positif sebagai bekal dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Secara teoritis, hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individual, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran yang diciptakan di lingkungan sekolah. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Sarana pendidikan yang digunakan secara tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik. Dengan demikian, keberadaan sarana prasarana tidak cukup hanya dilihat dari aspek ketersediaannya, tetapi juga dari sejauh mana fasilitas tersebut benar-benar dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam skripsi Anda sendiri, variabel ini memang ditekankan pada pemanfaatan sarana prasarana, bukan sekadar ketersediaan fasilitas.

Selain faktor hasil belajar, Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran yang efektif. Hal tersebut diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023, 2023) tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Peraturan tersebut menetapkan standar sarana dan prasarana sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sarana pendidikan mencakup bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan, sedangkan prasarana merupakan fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan..

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Namun, ketersediaan fasilitas pembelajaran tidak dengan sendirinya menjamin tercapainya tujuan pembelajaran apabila tidak dimanfaatkan secara optimal. Keberadaan ruang kelas, proyektor, media pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, serta fasilitas pendukung lainnya memerlukan kemampuan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan pemanfaatan sarana dan prasarana tidak hanya bergantung pada kelengkapan fasilitas yang dimiliki sekolah, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam hal ini, kreativitas guru menjadi salah satu aspek penting yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Guru yang kreatif mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia menjadi media dan sumber belajar yang lebih variatif, serta mengembangkan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kreativitas tersebut dapat diwujudkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang beragam, pemanfaatan media pembelajaran, penyampaian materi secara menarik, pemberian contoh yang mudah dipahami, serta penciptaan suasana belajar yang tidak monoton. Dengan demikian, sarana prasarana dan kreativitas guru merupakan dua komponen yang saling mendukung dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Nurul Falah Bogor, proses pembelajaran secara umum telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa aspek yang

perlu ditingkatkan. Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum sepenuhnya optimal, terutama dalam penggunaan proyektor dan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, beberapa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung konvensional sehingga variasi metode dan media pembelajaran masih perlu dikembangkan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana yang didukung oleh kreativitas guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih aktif, menarik, dan efektif..

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh sarana prasarana maupun kreativitas guru terhadap hasil belajar, masih terdapat perbedaan temuan penelitian dan keterbatasan kajian yang menguji kedua variabel tersebut secara simultan, khususnya pada konteks Madrasah Tsanawiyah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan pada penekanan aspek pemanfaatan sarana prasarana, bukan hanya ketersediaannya, serta pengujian pengaruh pemanfaatan sarana prasarana dan kreativitas guru secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan terhadap hasil belajar siswa, menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa, serta menganalisis pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas pendidikan dan meningkatkan kreativitas guru guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis serta menganalisis pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan survei digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner sesuai dengan variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Falah yang beralamat di Jalan Pahlawan, Kampung Bulaksaga RT 03/RW 06, Desa Gunung Sindur, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 yang meliputi tahap penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, penyusunan dan uji coba instrumen penelitian, pengurusan izin penelitian, pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di MTs Nurul Falah Bogor yang berjumlah 30 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau metode sensus. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, seluruh 30 guru MTs Nurul Falah Bogor dijadikan sebagai

responden dalam penelitian ini.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen meliputi pemanfaatan sarana prasarana pendidikan (X_1) dan kreativitas guru (X_2), sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa (Y). Indikator variabel pemanfaatan sarana prasarana pendidikan mengacu pada Syahril (2022) yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana. Variabel kreativitas guru mengacu pada Rais & Rofiqi (2025) yang meliputi motivasi dari dalam diri sendiri, ide-ide atau gagasan baru, cara baru dan unik dalam memecahkan masalah, keterbukaan terhadap penemuan ide baru, pengembangan nilai produk yang dihasilkan, dan kegunaan produk yang dihasilkan. Sementara itu, variabel hasil belajar siswa mengacu pada Bloom dalam Ropii & Fahrurrozi (2017) yang terdiri atas ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket (kuesioner), dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi sarana prasarana dan proses pembelajaran di MTs Nurul Falah Bogor. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan sarana prasarana pendidikan, kreativitas guru, dan hasil belajar siswa berdasarkan tanggapan responden. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai kondisi sekolah, sedangkan studi pustaka digunakan untuk memperoleh teori dan referensi yang relevan dengan variabel penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Setiap variabel terdiri atas 10 butir pernyataan, sehingga keseluruhan instrumen penelitian berjumlah 30 butir pernyataan yang diberikan kepada 30 guru sebagai responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-Ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Menurut Sugiyono (2019), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel yang seharusnya diukur.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 24. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tanggapan responden terhadap variabel pemanfaatan sarana prasarana pendidikan, kreativitas guru, dan hasil belajar siswa. Uji asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen. Sementara itu, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

Selanjutnya, analisis regresi dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dan pengaruh kreativitas guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) secara masing-masing. Sementara itu, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana prasarana

pendidikan (X_1) dan kreativitas guru (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y). Penggunaan kedua analisis regresi tersebut juga tercantum dalam tahapan analisis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa secara parsial. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Falah Bogor dengan jumlah responden sebanyak 30 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel penelitian terdiri atas pemanfaatan sarana prasarana pendidikan (X_1) dan kreativitas guru (X_2) sebagai variabel independen, serta hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 24.

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri atas 30 guru, dengan komposisi jenis kelamin yang seimbang, yaitu 15 guru laki-laki (50%) dan 15 guru perempuan (50%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan Sarjana (S_1) sebanyak 26 orang (86,7%), sedangkan 3 orang (10,0%) berpendidikan Magister (S_2) dan 1 orang (3,3%) berpendidikan SMA/SMK sederajat. Berdasarkan mata pelajaran yang diampu, responden berasal dari berbagai bidang studi, dengan jumlah terbanyak merupakan guru Bahasa Indonesia sebanyak 4 orang (13,3%), diikuti guru Bahasa Inggris dan IPS masing-masing sebanyak 3 orang (10,0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang bidang pengajaran yang beragam dan sebagian besar telah memiliki tingkat pendidikan sarjana.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa:

1. Rata-rata pemanfaatan sarana prasarana (X_1) sebesar 3,9 dengan kategori setuju/baik.
2. Rata-rata kreativitas guru (X_2) sebesar 4,0 dengan kategori setuju/baik.

Rata-rata hasil belajar siswa (Y) sebesar 3,8 dengan kategori setuju/baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang baik terhadap pemanfaatan sarana prasarana, kreativitas guru, dan hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor. Dari ketiga variabel tersebut, kreativitas guru memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,0, diikuti pemanfaatan sarana prasarana sebesar 3,9 dan hasil belajar siswa sebesar 3,8.

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan pada variabel pemanfaatan sarana prasarana pendidikan (X_1), kreativitas guru (X_2), dan hasil belajar siswa (Y). Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh butir pernyataan pada ketiga

variabel memiliki nilai r hitung yang memenuhi kriteria validitas sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Pemanfaatan Sarana Prasarana (X_1)	0,963	0,600	Reliabel
Kreativitas Guru (X_2)	0,981	0,600	Reliabel
Hasil Belajar Siswa (Y)	0,971	0,600	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1, nilai Cronbach's Alpha variabel pemanfaatan sarana prasarana sebesar 0,963, kreativitas guru sebesar 0,981, dan hasil belajar siswa sebesar 0,971. Seluruh nilai tersebut berada di atas kriteria 0,600 sehingga instrumen ketiga variabel dinyatakan reliabel

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai *unstandardized residual*. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga residual dalam model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	30
Test Statistic	0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Kesimpulan	Berdistribusi Normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sarana prasarana dan kreativitas guru masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,567 dan VIF sebesar 1,763.

Karena nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan Sarana Prasarana (X_1)	0,567	1,763	Tidak terjadi multikolinearitas
KreativitasGuru (X_2)	0,567	1,763	Tidak terjadi multikolinearitas

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan menggunakan **uji Glejser**. Pengujian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian dalam skripsi, model regresi dinyatakan memenuhi asumsi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis regresi.

C. Analisis Pengaruh Variabel Penelitian

1. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana pendidikan memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar **36,6%** terhadap hasil belajar siswa, sedangkan **63,4%** sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,024, sedangkan t tabel sebesar 2,048, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, t hitung $>$ t tabel ($4,024 > 2,048$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pemanfaatan sarana prasarana pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor.

Tabel 4. Hasil Uji t Pemanfaatan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar

Hubungan	B	Beta	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,390	0,605	4,024	2,048	0,000	Signifikan

Nilai koefisien regresi sebesar 0,390 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Artinya, semakin optimal pemanfaatan sarana prasarana pendidikan, maka hasil belajar siswa cenderung semakin meningkat.

1. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas guru memberikan kontribusi sebesar **23,2%** terhadap hasil belajar siswa, sedangkan **76,8%** sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,905, lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,048, dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor.

Tabel 5. Hasil Uji t Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

Hubungan	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
$X_2 \rightarrow Y$	2,905	2,048	0,007	Signifikan

Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas guru dalam mengembangkan metode, media, strategi, dan proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

2. Koefisien Determinasi Secara Simultan

Hasil analisis koefisien determinasi secara simultan menunjukkan nilai R sebesar 0,615, R Square sebesar 0,379, dan Adjusted R Square sebesar 0,332.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,615	0,379	0,332	2,75066

Berdasarkan Tabel 6, nilai R Square sebesar 0,379 menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru secara bersama-sama mampu menjelaskan 37,9% variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,615 juga menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel independen dengan hasil belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Hubungan	F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$	8,222	3,35	0,002	Signifikan

Berdasarkan Tabel 7, nilai F hitung sebesar $8,222 > 3,35$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor. Besarnya kontribusi kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar adalah 37,9%, sedangkan 62,1% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian

Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $4,024 > t$ tabel $2,048$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar $36,6\%$ menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana pendidikan mampu memberikan kontribusi sebesar $36,6\%$ terhadap hasil belajar siswa, sedangkan $63,4\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal sarana dan prasarana pendidikan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Sarana prasarana tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pendukung, tetapi perlu dikelola dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam penelitian ini, pemanfaatan sarana prasarana mencakup aspek pengadaan, penyimpanan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sebagaimana mengacu pada Syahril (2022). Pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas secara optimal dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberadaan fasilitas pendidikan akan memberikan manfaat terhadap pembelajaran apabila diikuti dengan pemanfaatan yang tepat. Dengan demikian, sekolah tidak cukup hanya menyediakan sarana dan prasarana, tetapi juga perlu memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat digunakan secara efektif untuk mendukung aktivitas guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar $2,905 > t$ tabel $2,048$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Sementara itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kreativitas guru memberikan kontribusi sebesar $23,2\%$ terhadap hasil belajar siswa, sedangkan $76,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang mampu mengembangkan ide dan cara baru dalam pembelajaran dapat menciptakan proses belajar yang lebih bervariasi dan menarik. Hal tersebut sejalan dengan (Rais & Rofiqi (2025) yang menekankan kreativitas melalui kemampuan menghasilkan gagasan baru, menemukan cara yang unik dalam memecahkan masalah, terbuka terhadap ide baru, serta menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai dan kegunaan.

Dalam proses pembelajaran, kreativitas tersebut dapat diwujudkan melalui pemilihan metode yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, penyampaian materi yang menarik, serta pengembangan kegiatan belajar yang mendorong keterlibatan siswa. Dengan demikian, kreativitas guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan gagasan baru, tetapi juga kemampuan mengimplementasikan gagasan tersebut dalam pembelajaran.

Semakin baik kreativitas yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran, semakin besar peluang terciptanya pengalaman belajar yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $8,222 > F$ tabel 3,35 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima

Nilai R Square sebesar 0,379 menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru secara simultan mampu menjelaskan 37,9% variasi hasil belajar siswa, sedangkan 62,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,615 menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel independen dengan hasil belajar siswa.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya bergantung pada satu faktor. Sarana prasarana memberikan dukungan berupa fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, sedangkan kreativitas guru berperan dalam menentukan bagaimana fasilitas dan sumber belajar tersebut digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Dengan kata lain, fasilitas yang tersedia akan memberikan manfaat yang lebih optimal apabila didukung oleh kemampuan guru dalam mengembangkan metode, media, dan kegiatan pembelajaran secara kreatif.

Hasil tersebut juga memberikan gambaran bahwa pemanfaatan sarana prasarana memiliki kontribusi individual yang lebih besar (36,6%) dibandingkan kreativitas guru (23,2%) terhadap hasil belajar dalam penelitian ini. Namun, kedua persentase parsial tersebut tidak boleh dijumlahkan untuk menentukan pengaruh simultan karena terdapat variasi yang dijelaskan secara bersama oleh kedua prediktor. Oleh sebab itu, kontribusi simultan tetap mengacu pada nilai R Square sebesar 37,9%. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan pentingnya optimalisasi pemanfaatan fasilitas pendidikan yang disertai dengan peningkatan kreativitas guru sebagai upaya mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor, dengan nilai t hitung sebesar $4,024 > 2,048$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pemanfaatan sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 36,6% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan sarana prasarana pendidikan, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Selanjutnya, kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai t hitung sebesar $2,905 > 2,048$ dan signifikansi $0,007 < 0,05$. Kreativitas guru memberikan kontribusi sebesar 23,2% terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengembangkan ide, metode, media, dan kegiatan pembelajaran yang kreatif dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Secara simultan, pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai F

hitung sebesar $8,222 > F$ tabel 3,35 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,379 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 37,9% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 62,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana yang disertai dengan peningkatan kreativitas guru menjadi bagian penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa di MTs Nurul Falah Bogor

REFERENSI

- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023, Pub. L. No. 22 (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/263717>
- Rais, S., & Rofiqi, M. A. (2025). *Peningkatan kreativitas guru sebagai upaya pemerataan kualitas pendidikan*.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syahril. (2022). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

